

SINOPSIS

Asuhan Berkesinambungan pada Ny. A Usia 20 Tahun G1P0Ab0Ah0 di Puskesmas Samigaluh I

Berdasarkan profil kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta, Angka Kematian Ibu (AKI) di Yogyakarta pada tahun 2021 yaitu sebesar 131 kasus. Sedangkan AKB di Yogyakarta tahun 2021 yaitu 270 kasus. AKI dan AKB merupakan indikator keberhasilan kesehatan dan derajat kesehatan masyarakat. Untuk mengurangi AKI dan AKB maka diperlukan peran tenaga kesehatan terutama bidan. Penting dilakukan deteksi adanya penyulit pada masa kehamilan, bersalin, nifas, dan perawatan bayi baru lahir. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan yaitu dengan melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif (*continuity of care*).

Ny. A usia 20 tahun G1P0Ab0Ah0 selama kehamilannya ia melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 14 kali. Selama kehamilan, tidak ditemukan komplikasi pada ibu dan janin namun ibu mengalami beberapa ketidaknyamanan seperti mual muntah, mudah lelah, pegal pada pinggang dan sering BAK. Ketidaknyamanan tersebut sudah teraktasi dengan baik. Kehamilan ini merupakan kehamilan yang tidak direncanakan dan termasuk KTD, namun masalah tersebut sudah teratasi dan ibu sudah bisa menerima kehamilan serta mengupayakan yang terbaik bagi dirinya dan janinnya. Saat usia kehamilan 36 minggu 1 hari, ibu diberikan asuhan sesuai kebutuhan pada kehamilan trimester III normal.

Ibu bersalin di Puskesmas Samigaluh I dengan jenis persalinan spontan dan ditolong bidan. Bayi lahir sehat, menangis kuat, kulit kemerahan, tonus otot baik, dengan berat lahir yaitu 2.630 gram, panjang badan: 48 cm, dan lingkar kepala: 31 cm. Selanjutnya dilakukan manajemen aktif pada bayi baru lahir normal. Proses persalinan berjalan lancar tanpa adanya komplikasi yang terjadi pada ibu maupun bayi. Penatalaksanaan yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan ibu dan bayi. Ibu diharapkan dapat memberikan ASI secara eksklusif dan adekuat serta bisa

melakukan perawatan pada bayi baru lahir. Asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan ibu.

Ny. A melakukan kunjungan nifas dan neonatus lengkap di Puskesmas dan RSUD NAS. Selama masa nifas, ibu tidak mengalami keluhan apapun sedangkan bayinya mengalami ikterik dan harus mendapat penanganan fototerapi di RSUD NAS. Bayi diberikan ASI eksklusif dan mendapatkan imunisasi sesuai dengan usianya. Ibu diberikan asuhan sesuai masalah yang dialami dan sesuai dengan kebutuhannya. Setelah dilakukan penatalaksanaan ikterik, Ny.A dan bayinya dalam kondisi sehat hingga akhir asuhan diberikan.

Rencana kontrasepsi yang akan digunakan yaitu ibu memilih menggunakan kontrasepsi jenis implan. Tujuan ibu menggunakan KB yaitu karena ingin menjarangkan kehamilan. Ibu sudah diberikan konseling mengenai KB, jenis, kelebihan dan kekurangannya untuk menjadi pertimbangan. Setelah diskusi dengan suami ibu yakin ingin menggunakan KB implan. KB implan sudah dipasang pada 16 Februari 2023 di Puskesmas Samigaluh I. ibu mengeluh nyeri di lokasi pemasangan setelah proses pemasangan implan dan sudah diberikan KIE sesuai kebutuhan. Selain itu ibu tidak mengalami keluhan apapun. Asuhan dan KIE yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang dialami ibu.